



---

## Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Karakteristik Auditor Terhadap Audit Report Lag

Androni Susanto<sup>1</sup>, Sukiantono Tang<sup>2</sup>, Rizka haryanti<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Manajemen,

Universitas Internasional Batam Indonesia

Korespondensi penulis: [rizkahr04@gmail.com](mailto:rizkahr04@gmail.com)

Diterima: Maret 2024; Direvisi: April 2024; Dipublikasikan: Mei 2024

### ABSTRACT

*This research aims to analyze share price movements on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to Abstract- The purpose of this writing is to examine and analyze the factors that influence auditor efficiency in completing the audit process which is proxied by audit report lag. The factors used in this research were selected by looking at company characteristics and auditor characteristics. Design/methodology/approach, company characteristics are proxied by Board Independence, financial condition, and profitability, while auditor characteristics are proxied by auditor reputation. The population of this research is all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. Based on the purposive sampling method, the number of samples obtained from 231 companies. Findings, the research results show that partially the financial condition variable has a significant negative effect on audit report lag. Meanwhile, the auditor reputation variable shows a significant influence on audit report lag.*

**Keywords:** Audit Report Lag, Financial Condition, Auditor Reputation, Profitability, and Board Independence.

### ABSTRAK

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi auditor dalam menyelesaikan proses audit yang diprosikan dengan audit report lag. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan melihat karakteristik perusahaan dan karakteristik auditor. Desain/metodologi/pendekatan, karakteristik perusahaan diprosikan dengan Board Independent, kondisi keuangan, dan profitabilitas, sedangkan karakteristik auditor diprosikan dengan reputasi auditor. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan metode purposive sampling, jumlah sampel yang diperoleh dari 231 perusahaan. Temuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kondisi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag. Sedangkan variabel reputasi auditor menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap audit report lag.

**Kata Kunci:** Audit Report Lag, Kondisi Keuangan, Auditor Reputation, Profitabilitas, dan Board Independence.

### PENDAHULUAN

BEI (Bursa Efek Indonesia) mewajibkan untuk perusahaan yang listing untuk membuat dan mempublikasi setiap tahunnya laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit. Hasil audit laporan keuangan menjadi sangat penting karena banyak informasi yang tentang perusahaan yang diperlukan oleh para pengambil keputusan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Maka diperlukan informasi laporan keuangan

yang cepat disampaikan sehingga informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut bermanfaat. Tapi pada kenyataannya ada beberapa perusahaan tidak memenuhi keharusan dalam penyampaian laporan keuangan yang sudah diaudit secepatnya, walaupun sanksi dan denda sudah diberlakukan yang harus dibayar sudah sangat jelas untuk batas waktu penyampaian laporan keuangan.

Penyampaian laporan keuangan wajib dilaporkan ke publik secepat mungkin dan bagi beberapa perusahaan publik di Indonesia hal itu masih menjadi masalah setiap tahunnya. Waktu yang dibutuhkan oleh auditor independen untuk menyelesaikan proses audit atas laporan keuangan dari tanggal penutupan laporan keuangan disebut audit report lag, yang akan berpengaruh terhadap publikasi laporan keuangan suatu perusahaan.

Pemegang saham berhak memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi tersebut digunakan oleh pemegang saham untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan mengambil keputusan apakah perusahaan memberikan manfaat atau tidak kepada mereka. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya entitas yang dipercayakan kepadanya. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan sarana komunikasi manajemen kepada pemegang saham. Agar laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pemakai pada saat pengambilan keputusan, laporan keuangan harus memuat karakteristik kualitatif yang menjadi ciri informasi laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan adalah dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Karakteristik kualitatif yang relevan dan kualitatif yang dapat diandalkan adalah karakteristik kualitas utama dari laporan keuangan.

Penelitian ini penting karena Keterlambatan laporan audit mengakibatkan penurunan kualitas kandungan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Dimana Keterlambatan laporan audit mengakibatkan penurunan kualitas konten informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga mempengaruhi ketidakpastian keputusan berdasarkan informasi yang juga mengungkapkan bahwa audit delay didefinisikan sebagai perbedaan waktu antara akhir tahun buku dan tanggal penerbitan laporan audit, Lamanya Waktu penyelesaian Audit Report Lag akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan.

## **Audit Report Lag**

Rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, yang diukur berdasarkan lamanya hari yang diperlukan dalam memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai dengan tanggal dipublikasikannya laporan keuangan auditan sesuai dengan peraturan OJK.

## **Financial Condition**

Kondisi keuangan perusahaan bisa digambarkan melalui tiga kondisi yaitu kondisi sehat, rawan, dan bangkrut. Terdapat beberapa indikator pengukuran yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan seperti return on assets, financial leverage, dan likuiditas yang digambarkan melalui analisis kebangkrutan yang disebut dengan Model Zmijewski (Abdillah et al., 2019).

Kondisi keuangan perusahaan yang memiliki tingkat kebangkrutan tinggi mengakibatkan munculnya kesulitan bagi auditor untuk mengumpulkan bukti yang lebih banyak untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Kesulitan yang dialami auditor dalam proses auditnya akan menyebabkan semakin bertambahnya waktu bagi auditor dalam mengeluarkan laporan audit independennya sehingga tingkat audit report lag lebih lama.

Penelitian mengenai kondisi keuangan perusahaan dilakukan oleh Listiana & Susilo (2012)

yang menunjukkan bahwa kesulitan perusahaan dalam membayar hutangnya (tingkat kebangkrutan yang tinggi) akan membuat auditor menjadi lebih lama untuk mengerjakan yang mengakibatkan audit report lag menjadi panjang. Hal ini juga didukung oleh Kusumawardani (2013) dimana menjelaskan, kondisi keuangan akan berpengaruh ke tingkat audit report lag. Hipotesis yang diperoleh berdasar pada uraian tersebut yakni:

H1: Kondisi keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag.

## **Auditor Reputation**

Reputasi auditor merupakan kepercayaan publik yang dipegang oleh auditor atas nama besar yang dimilikinya. Reputasi auditor berkaitan langsung dengan kepercayaan publik terhadap seorang auditor. Menurut Pawitri dan Yadnyana (2015), reputasi auditor sangat menentukan kualitas dan kapabilitas suatu laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan. Reputasi auditor dapat menentukan kredibilitas dan independensi serta kualitas laporan keuangan. Hipotesis yang terbentuk untuk variabel ini adalah sebagai berikut:

H2: Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Audit Report Lag.

## Profitability

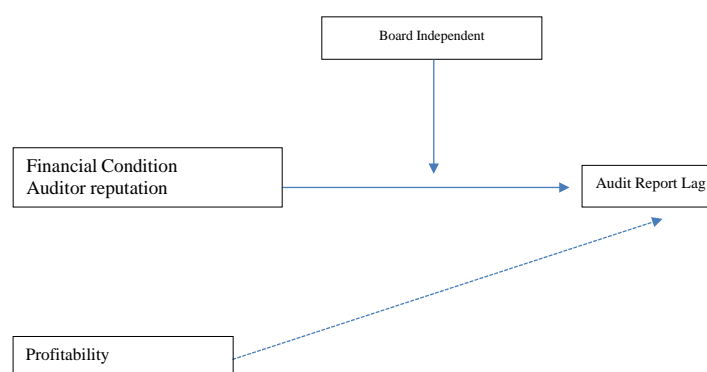
Profitabilitas dapat digunakan sebagai gambaran untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diukur dengan rasio return on asset (ROA) (Kasmir, 2018:115). Jika profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi maka berarti bahwa perusahaan tidak mengalami masalah keuangan dan kecurangan yang besar dalam manajemen internalnya, hal ini akan memperlihatkan bahwa tingkat profitabilitas yang semakin meningkat berarti perusahaan mempunyai good news, maka membuat manajemen perusahaan cenderung tidak akan menunda penyampaian laporan keuangan auditan karena suatu keharusan dalam menyampaikan good news sehingga dapat meminimalisir jangka waktu audit yang semakin panjang. Sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka dapat diindikasikan bahwa perusahaan tersebut menggambarkan bahwa sedang mengalami masalah keuangan dan kecurangan yang cukup besar dalam manajemen internalnya, maka kerugian yang dialami perusahaan akan menunjukkan bad news dan kesan tidak baik dihadapan para pengguna laporan keuangan, sehingga membuat perusahaan semakin tidak tepat waktu. Penelitian (Sartika, 2017) memberikan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap audit report lag. Namun berbeda dengan penelitian (Hasanah, 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag.

H3: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag

## Board Independence

Board Independence adalah anggota dewan komisaris yang diangkat namun tidak pernah berafiliasi atau berurusan langsung dengan organisasi tersebut. Proxy yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung board independence adalah perbandingan antara jumlah Karena punya kepentingan yang berbeda antara manajer dan bos, maka muncul lah teori board independence. Komisaris independent dengan total dewan komisaris.

Tabel. 1 Model Penelitian



## **METODE PENELITIAN**

### **Sampel dan Teknik Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data yang sudah ada sebelumnya yang diperoleh dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut diakses melalui website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder yang telah tersedia digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data numerik yang berkaitan dengan topik penelitian. Data tersebut dikumpulkan dan dianalisis menggunakan prosedur analitis yang sesuai. Terdapat 440 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, digunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Artinya, kriteria-kriteria tertentu digunakan untuk memilih perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah kriteria yang telah di buat, yang pertama adalah perusahaan yang telah terdaftar di BEI yang telah melaporkan laporan keuangan audit. Kedua laporan keuangan menyediakan data untuk mengukur variabel penelitian. Yang terakhir ialah perusahaan non keuangan, yang tidak bergerak di bidang keuangan dan asuransi.

### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel dependen, variabel independen, variabel moderasi, dan variabel kontrol. Audit Report Lag memiliki peran sebagai variabel dependen, Financial Condition dan Auditor Reputation berperan sebagai variabel independen, Board Independent sebagai variabel moderasi, serta Profitability sebagai variabel kontrol

### **Pengukuran Variabel Penelitian ROA**

Pengukuran kinerja perusahaan pada variabel dependen salah satunya adalah ROA (Return on Assets) pada penelitian ini. ROA dipakai untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan untuk menghasilkan laba menggunakan aset yang dimilikinya. Apabila nilai ROA tinggi, maka kinerja perusahaan memiliki anggapan yang lebih baik. Sebaliknya, jika nilai ROA menurun, maka kinerja perusahaan dianggap lebih buruk. ROA dihitung dengan membagi laba yang tersedia bagi pemegang saham umum dengan total aset perusahaan (Khamis et al., 2015).

### **Audit Report Lag**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Audit Report Lag. Keterlambatan audit adalah seberapa lama hari yang dibutuhkan oleh auditor dalam melakukan proses audit atas laporan keuangan perusahaan setelah tanggal penutupan pembukuan perusahaan. Variabel ini diukur dengan menghitung jumlah hari setelah tanggal penutupan buku perusahaan sampai dengan tanggal auditor menandatangani laporan auditor independen.

## Financial Condition

Profitability kebangkrutan digunakan sebagai proksi untuk menilai posisi keuangan perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan Zmijewski Model. Zmijewski Model didasarkan pada beberapa rasio keuangan, yaitu Return on Asset (Net Income/Total Assets), Financial Leverage (Total Debt/Total Assets), dan Liquidity (Current Assets/Current Debt).

## Auditor Reputation

Auditor Reputation adalah kepercayaan publik yang dipegang oleh auditor. Reputasi auditor dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu big four atau non-big four KAP. Big four KAP terdiri dari Price waterhouse Coopers (PwC), Ernst & Young (EY), Deloitte, dan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG). Variabel ini diukur dengan skor 1 apabila perusahaan tersebut diaudit oleh KAP big four, dan skor 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP selain big four.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.870301	(65,261)	0.0000
Cross-section Chi-square	222.722295	65	0.0000

Nilai probability lebih kecil dari 0,05 maka model terbaik adalah FEM

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.975963	3	0.1128

Nilai probability lebih besar dari 0,05 maka model terbaik adalah REM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	81.91291 (0.0000)	48.95075 (0.0000)	130.8637 (0.0000)
Honda	9.050575 (0.0000)	6.996481 (0.0000)	11.34698 (0.0000)
King-Wu	9.050575 (0.0000)	6.996481 (0.0000)	8.969780 (0.0000)
StandardizedHonda	9.285923 (0.0000)	8.163307 (0.0000)	6.537610 (0.0000)

StandardizedKing-Wu	9.285923 (0.0000)	8.163307 (0.0000)	6.994749 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	130.8637 (0.0000)

Nilai probability lebih kecil dari 0,05 maka model terbaik adalah REM

**Cross-section random effects test equation:**

Dependent Variable: ARG				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/16/23 Time: 22:12				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 66				
Total panel (balanced) observations: 330				
Variable	Coefficient	Std. Error	T-Statistic	Prob.
C	96.66475	2.962857	32.62552	0.0000
ZFC	0.006149	0.238491	0.025782	0.9795
AR01	-5.136360	7.755401	-0.662295	0.5084
ROA	-0.037953	0.238945	-0.158837	0.8739
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	25.41222	R-squared	0.505951	
Mean dependentvar	94.83636	Adjusted R-squared	0.377233	
S.D.				
dependentvar	36.20900	S.E. of regression	28.57454	
Akaike infocriterion	9.726519	Sum squared resid	213107.6	
Schwarz criterion	10.52087	Log likelihood	-1535.876	
Hannan-Quinn criter.	10.04338	F-statistic	3.930700	
Durbin-	1.879145	Prob(F-statistic)	0.000000	

Adjusted R-squared = 37,7 % maka variabel independent yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel sebesar 37,7% sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi variabel lain.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis, menyatakan bahwa efektivitas komite audit dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit. Sedangkan, profitability, financial condition, dan Auditor Reputation tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.

Keterbatasan validitas: Validitas dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian mencerminkan fenomena yang sebenarnya. Karena penelitian kualitatif sering kali melibatkan analisis yang mendalam dan terperinci, penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian mencerminkan dengan akurat realitas yang diteliti. Beberapa strategi seperti triangulasi data dan member checking dapat digunakan untuk meningkatkan validitas penelitian.

Keterbatasan waktu dan sumber daya: Penelitian kualitatif sering kali membutuhkan waktu yang lebih lama untuk pengumpulan dan analisis data dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Keterbatasan waktu dan sumber daya dapat menjadi hambatan dalam melibatkan jumlah partisipan yang cukup atau dalam mengumpulkan data yang komprehensif. Peneliti harus mempertimbangkan dengan cermat keterbatasan ini dan membuat keputusan yang tepat dalam mengatur ruang lingkup.

Pada penelitian selanjutnya, dapat digunakan variabel independen tambahan yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu, dapat digunakan variabel lain yang mewakili struktur kepemilikan. Dengan demikian, model penelitian yang telah terbukti mempengaruhi kinerja perusahaan akan dibuat.

Untuk mendorong penelitian yang akan melakukan tema penelitian serupa, yang terbaik adalah membuat pertanyaan tentang demonstrasi menggunakan objek yang lebih luas dan hipotesis yang tidak digunakan untuk memaksimalkan penelitian yang telah dibuat.

Penelitian ini menggunakan data 440 sampel perusahaan pada tahun 2017- 2021, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan tahun penelitian yang lebih sehingga akan mendapat hasil yang lebih akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Matari, E. M., Al-Matari, Y. A., & Mohammed, S. A. S. (2017). Ownership structure, audit quality and firm performance moderating and direct-effect models: An empirical study. *Corporate Board Role Duties and Composition*, 13(1), 28–35. <https://doi.org/10.22495/cbv13i1p3>
- Al-Saidi, & Al-Shammari. (2015). Article information: Ownership Concentration,
- Amalia, K., Roosmalina Matusin, A., & Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, J. (2016). Analisis Pengaruh Ownership Concentration Dan Ownership Composition Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Non-Financial di Indonesia. Seminar Nasional Cendekiawan.
- Arisandi, N. N. D., & Astika, I. B. P. (2019). Tim Editor Managing Editor: Editorial Board: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 26.
- Caixe, Daniel Ferreira; Krauter, E. (2013). The Influence of the Ownership and Control Structure on Corporate Market Value in Brazil. *Revista Contabilidade e Finanças - USP*, 24(62), 142–153.
- Fadillah, A. R. (2017). Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*, 12.
- Ownership Composition and the Performance of the Kuwaiti Listed NonFinancial Firms. *International Journal of Business and Social Science*, 25.